

Siaran Pers

Dirut Bukit Asam (PTBA) Arsal Ismail Raih Penghargaan *Industry Marketing Champion* Sumsel

Palembang, 8 Agustus 2024 - Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Arsal Ismail terpilih sebagai *Industry Marketing Champion* Sumsel 2024 sektor *Resource* dalam ajang *The 12th Indonesia Marketing Festival 2024* yang digelar MarkPlus Institute di Palembang, Kamis (8/8/2024).

Penghargaan tersebut dianugerahkan kepada Arsal Ismail karena dipandang telah menunjukkan '*marketing spirit*' luar biasa yang patut diteladani, serta membawa dampak yang positif dan signifikan untuk perusahaan maupun masyarakat luas.

"Kami menyampaikan ucapan terima kasih atas apresiasi yang diberikan melalui *The 12th Indonesia Marketing Festival 2024*. Penghargaan ini memacu PTBA untuk terus meningkatkan kinerja serta menghadirkan energi tanpa henti untuk masyarakat," ujar Arsal.

Di bawah kepemimpinan Arsal Ismail, PTBA terus bertransformasi untuk menghadapi perubahan serta mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Salah satu inovasi yang baru-baru ini diluncurkan oleh PTBA yakni bersama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memulai *pilot project* konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* untuk bahan baku baterai *Lithium-ion* (Li-ion). *Pilot project* konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* ini adalah yang pertama di dunia, sehingga dapat menjadi salah satu terobosan penting dalam hilirisasi batu bara.

Seiring dengan transisi menuju energi bersih dan ramah lingkungan, PTBA menjalankan diversifikasi bisnis. Perusahaan telah membangun PLTS berkapasitas maksimal 241 kilowatt-*peak* (kWp) di Gedung *Airport Operation Control Center* (AOCC) Bandara Soekarno-Hatta melalui kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut telah beroperasi penuh sejak Oktober 2020.

Selain dengan PT Angkasa Pura II, PTBA bersinergi dengan Jasa Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan-jalan tol. PLTS berkapasitas 400 kWp di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan mulai beroperasi sejak 21 September 2022. Perusahaan pun bekerja sama dengan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dalam pembangunan PLTS berkapasitas 23,07 kWp yang mencapai tahap COD pada Juni 2023.

Volume penjualan batu bara PTBA dalam 3 tahun terakhir juga terus bertumbuh. Dari sebanyak 28,4 juta ton pada 2021, kemudian 31,6 juta ton pada 2022, dan mencapai 37,0 juta ton pada 2023.

"Apresiasi setinggi-tingginya juga patut diberikan kepada Insan-insan Bukit Asam yang senantiasa berinovasi agar keberlanjutan perusahaan terus terjaga hingga generasi mendatang," tegas Arsal Ismail.

The 12th Indonesia Marketing Festival 2024 mengangkat tema "*Pilot Marketing Flying in Turbulence*". Melalui tema ini, MarkPlus Institute memberikan apresiasi kepada para pemasar yang mampu menyusun strategi yang adaptif dan responsif untuk mampu melakukan eksekusi agar dapat menjaga bisnis tetap stabil menuju kesuksesan meski dihadapkan pada berbagai tantangan.

-----000000-----

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra
Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk
nchandra@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.